



## RINGKASAN

RIZKY SAPUTRA. Teknik Pemasangan Cairan Infus NaCl, Ringer Laktat, dan Dextrose pada Kucing (*Felis catus*) di PetVet Animal Clinic Jakarta (*Technique for Infusion of Nacl, Ringer Lactate, and Dextrose in Cats (Felis catus) at PetVet Animal Clinic Jakarta*). Dibimbing oleh DWI BUDIONO

Hewan kesayangan merupakan hewan yang didomestikasikan atau dikembangkan baik secara fisik, emosional maupun tingkah laku sehingga dapat berinteraksi dengan manusia layaknya kawan. Kehilangan cairan atau dehidrasi kerap terjadi pada hewan kesayangan seperti kucing. Kejadian tersebut tentu saja tidak boleh dibiarkan sehingga perlu dilakukan terapi cairan dengan pemberian infus. Terapi cairan merupakan tindakan pengobatan esensial bagi pasien dalam kondisi kritis atau memerlukan perawatan intensif (Syaifullah 2020). Tujuan utama dari pemberian terapi cairan adalah mengatasi dehidrasi, memulihkan volume sirkulasi darah pada keadaan *hypovolemia* atau *shock*, mengembalikan dan mempertahankan elektrolit ( $\text{Na}^+$  dan  $\text{K}^+$ ), serta asam basa dalam tubuh ke arah batas normal. Pemberian terapi cairan yang efektif membutuhkan pengetahuan tentang keseimbangan elektrolit dan cairan pada tubuh hewan sehat maupun sakit.

Tugas akhir ini bertujuan untuk menguraikan hal – hal yang diperlukan mengenai persiapan dan pemasangan infus pada kucing di PetVet Animal Clinic Jakarta. Pengumpulan data primer pada laporan tugas akhir ini dilakukan melalui kegiatan observasi (pengamatan langsung), wawancara dengan pembimbing lapang, dan dokumentasi. Data primer yang di dapat berupa jenis cairan infus yang digunakan, ukuran IV-Cath yang digunakan, rute pemberian terapi cairan, volume pemberian cairan, jangka waktu pemakaian, dan penyakit yang menyerang hewan. Data sekunder pada laporan tugas akhir ini diperoleh dari *recording*, jurnal, dan studi literatur terkait.

Pengamatan terhadap pemakaian cairan infus di PetVet Animal Clinic dilakukan selama 1 bulan dari tanggal 04 Januari 2022 – 04 Februari 2022. Parameter pengamatan yang diamati berupa jenis cairan infus yang digunakan, ukuran IV-Cath, rute pemberian terapi cairan, volume pemberian cairan, jangka waktu terapi cairan, dan penyakit atau kondisi yang dialami hewan. Pengamatan ini dilakukan pada 2 ruangan rawat inap yaitu rawat inap infeksius dan rawat inap non-infeksius. Volume pemberian cairan infus pada kucing dapat dihitung melalui rumus perhitungan cairan yang hilang. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa total pemakaian jumlah cairan infus selama 1 bulan pada ruangan rawat inap infeksius dan non-infeksius sebanyak 30 ekor dengan kasus Panleukopenia, *Calici* Virus, Flu, Muntah, Diare, Perawatan Pasca Operasi, Dehidrasi, dan Kecelakaan. Jenis cairan yang digunakan yaitu NaCl 0,9% dan Ringer Laktat. *Intravena Catheter* (IV-Cath) yang digunakan yaitu 24 G dan 26 G. Rute pemberian cairan yang dilakukan yaitu *intravena* (IV) dan *subkutan* (SC). Tingkat dehidrasi hewan berdasarkan pengamatan yang dilakukan yaitu 5%, 6%, 7%, 8%, 11%, 12%, dan 15%.

Kata kunci: Cairan tubuh, kucing, terapi cairan